

BAB III METODE PENELITIAN

Peneliti memperoleh informasi yang sesuai dengan rumusan permasalahan dalam perumusan atau tujuan penelitian, perlu adanya suatu desain atau rancangan mengenai urutan kerja penelitian dalam bentuk suatu rumusan operasional suatu metode ilmiah, rincian garis-garis besar keputusan sebagai suatu pilihan beserta dasar atau alasan-alasan ilmiah.

Penelitian dibagi menjadi dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif akan lebih menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Sedangkan penelitian kualitatif lebih menekankan pada analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Metode dianggap sebagai cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat. Sebagai alat, sama dengan teori, metode memiliki sifat untuk menyederhanakan masalah, sehingga akan lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami.² Metode merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengkritisi obyek sasaran suatu kajian yang sedang diselidiki. Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang akan meneliti mengenai gejala atau peristiwa yang ada akan dimaknai lewat pengalaman dan pengertian dari subyek penelitian tentang efektivitas BP4 (Badan Penasehatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) terhadap keharmonisan keluarga dengan prespektif Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam di KUA Kecamatan Gebog.

Sebagai suatu rancangan penelitian terdapat beberapa unsur yang hendak dipaparkan adalah:

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.³ Penelitian ini dilakukan langsung ke tempat

¹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

² Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 84-85.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Adi Offset, 1995), 10.

penelitian untuk menemukan fakta yang sesuai dengan masalah tertentu yang terdapat disekitar lokasi penelitian.⁴

Penelitian lapangan dapat digunakan dalam ilmu sosial humaniora yang dilakukan secara langsung di lapangan, secara alamiah karena objek hanya bermakna secara kontekstual, yang bersifat tidak tetap, berubah-ubah sesuai dengan tanggapan dari masyarakat. Serta penelitian ini terikat oleh waktu dan ruang, sehingga penelitian sering dilakukan dalam rentang waktu tertentu.⁵

Penelitian ini digunakan untuk memperoleh fakta lapangan dan informasi secara langsung terkait efektivitas BP4 (Badan Penasehatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) terhadap keharmonisan keluarga dengan perspektif Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam (KHI) yang dapat diperoleh dari kepala KUA Kecamatan Gebog, Anggota BP4 KUA Kecamatan Gebog dan masyarakat Kecamatan Gebog.

Penelitian ini mencari informasi mengenai cara atau upaya bimbingan dan penasehatan yang dilakukan oleh BP4 untuk pasangan keluarga yang bermasalah atau para calon pasangan yang akan berkeluarga dalam memberikan bekal untuk mewujudkan atau menciptakan bahkan menjaga keharmonisan di dalam keluarga dengan baik, serta mencari tau mengenai faktor pendukung dan penghambat dari BP4 dalam upaya untuk memberikan bimbingan dan penasehatan yang utama kepada pasangan keluarga bermasalah atau pemberian bekal penasehatan dan pembinaan yang dilakukan untuk para calon pasangan yang akan berkeluarga. Objek kajian dalam penelitian ini adalah kepala KUA Kecamatan Gebog, anggota BP4 KUA Kecamatan Gebog dan masyarakat Kecamatan Gebog, serta karyawan atau pekerja KUA Kecamatan Gebog lainnya.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Tujuan utama penelitian ini untuk menjelaskan serta menyelesaikan masalah yang terjadi secara mendalam dengan cara mengumpulkan data yang bersifat mendalam, konkrit, terukur, teramati dan jelas. Hasil data dari penelitian ini berupa

⁴ Raco J. R., *Metodologi Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakter dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 9.

⁵ Nyoman, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosil Humaniora pada Umumnya*, 189-190.

gambar, dokumentasi, hasil wawancara serta observasi penelitian.

Data yang diperoleh berbentuk catatan tanya jawab kepada kepala KUA Kecamatan Gebog, anggota BP4 KUA Kecamatan Gebog, masyarakat serta karyawan atau tenaga kerja lain KUA Kecamatan Gebog. Ciri khas dari penelitian kualitatif adalah penelitian alamiah atau penelitian yang dilakukan secara langsung datang ke tempat yang akan diteliti untuk mengamati dan terlibat secara langsung untuk menemukan secara rinci serta jelas apa yang diinginkan. Penelitian ini memiliki sifat diskriptif yang mengharuskan peneliti untuk mendeskripsikan suatu obyek, fenomena peristiwa atau kejadian yang dialami dapat berupa tulisan yang bersifat naratif.⁶

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memerlukan observasi langsung untuk mendapatkan data serta informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gebog yang berlokasi di Jl. Raya PR Sukun No. 3, Gebog, Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan pada lokasi itu memiliki potensi yang baik dalam pemberian bimbingan pengarah dan penasehatan terhadap keluarga yang bermasalah untuk meningkatkan mutu pernikahan dalam mewujudkan keharmonisan keluarga yang *sakinah mawadh wa rahmah*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan jangka waktu tertentu untuk mengetahui permasalahan yang benar adanya gejala peristiwa di lapangan. Penelitian dilakukan mulai pada tanggal 10 Februari 2022 hingga batas waktu pada tanggal 22 Maret 2022. Waktu penelitian dilakukan pada saat pembinaan dan penasehatan dilakukan di lokasi penelitian.

C. Subyek Penelitian

Cara yang digunakan peneliti dalam menetapkan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu dapat berupa, seseorang yang dianggap paling

⁶ Albi Anggito dan John Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018).

tau mengenai apa yang peneliti harapkan atau mungkin seseorang yang memiliki kekuasaan yang dapat memudahkan peneliti melakukan penjelajahan objek atau situasi sosial yang diteliti.⁷ Subyek penelitian ini yaitu Kepala KUA Kecamatan Gebog, penghulu KUA Kecamatan Gebog, tokoh masyarakat Kecamatan Gebog dan pasangan masyarakat Kecamatan Gebog. Dengan adanya subyek penelitian tersebut dapat memberikan penjelasan mengenai efektivitas dari BP4 (Badan Penasehatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) dalam mewujudkan dan menjaga keharmonisan keluarga dengan perspektif Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam. Faktor yang menghambat BP4 dalam memberikan arahan untuk mewujudkan dan menjaga keharmonisan dalam keluarga adalah dari kurang pemahamannya masyarakat istri dan kurang adanya kerjasama instansi lain.

D. Sumber Data

Peneliti memperoleh informasi dan data yang benar serta masuk akal. Peneliti membutuhkan data yang sangat penting di dalam penelitian. Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian, diantaranya:

1. Data Primer

Sumber data yang ditemukan secara langsung, semisal dengan melakukan pengamatan langsung atau observasi ke lokasi penelitian⁸ yaitu KUA Kecamatan Gebog. Serta melakukan wawancara langsung kepada kepala KUA Kecamatan Gebog, penghulu KUA Kecamatan Gebog, tokoh masyarakat Kecamatan Gebog dan pasangan masyarakat Kecamatan Gebog untuk memperoleh data informasi mengenai efektivitas BP4 (Badan Pembinaan, Penasehatan dan Pelestarian Perkawinan) terhadap keharmonisan keluarga, faktor penghambat dalam pemberian pembinaan dan penasehatan untuk mewujudkan dan menjaga keharmonisan keluarga, serta mengetahui unsur pendukung untuk BP4 dalam membimbing dan menasehati pasangan suami istri.

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh peneliti secara kebetulan, contohnya melalui orang lain atau dokumen. Peneliti

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 300.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007).

mendapatkan data dari karyawan atau tenaga kerja KUA Kecamatan Gebog, pegawai pengawas Kemenag Kabupaten Kudus atau melalui buku, majalah, jurnal dan sumber internet. Data ini digunakan sebagai data pelengkap dari hasil data pengamatan serta wawancara yang dilakukan melalui kepala KUA Kecamatan Gebog, anggota BP4 KUA Kecamatan gebog dan masyarakat. Peneliti menganalisis dua sumber data untuk mendapatkan hasil yang tepat serta terpercaya. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk meneliti efektivitas BP4 (Badan Penasehatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) terhadap keharmonisan keluarga dengan perspektif Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan data seperti wawancara, pengamatan (observasi) dan melalui dokumentasi. Perihal ini dilakukan untuk memperoleh data serta sebuah informasi yang lengkap, tepat, jelas dan masuk akal tentang permasalahan yang diambil oleh peneliti dalam rumusan masalah.

1. Wawancara

Cara pengambilan bukti yang dilakukan secara tatap muka serta tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber.⁹ Metode wawancara dalam penelitian digunakan untuk mencari fakta dan mengambil data secara mendalam melalui narasumber yang memiliki keterkaitan yang erat dengan permasalahan pada tingkat peneliti.

Metode ini peneliti gunakan untuk menambah informasi mengenai efektivitas BP4 KUA Kecamatan Gebog dalam memberikan penasehatan dan pembinaan terhadap keharmonisan keluarga mengenai tujuan pernikahan sebagai bekal bagi semua pasangan masyarakat di Kecamatan Gebog. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala KUA Kecamatan Gebog dan penghulu KUA Kecamatan Gebog sebagai anggota BP4 KUA Kecamatan Gebog, serta pegawai KUA Kecamatan Gebog, tokoh masyarakat Kecamatan Gebog, pasangan masyarakat Kecamatan Gebog dan pegawai pengawas Kemenag Kabupaten Kudus.

⁹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).

2. Observasi

Pengamatan serta pencatatan sistematis secara langsung di lapangan mengenai kegiatan dan gejala yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengetahui informasi lebih dalam mengenai efektivitas BP4 dalam mewujudkan dan menjaga keharmonisan keluarga. Kepala KUA Kecamatan Gebog dan penghulu KUA Kecamatan Gebog yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir mengenai aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti tidak terus terang dalam melaksanakan observasi, hal ini dilakukan untuk menghindari jika data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.¹⁰

Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian yaitu mengamati kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, upaya kegiatan pembimbingan yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Gebog dan faktor mengenai pasangan dalam membuat permohonan penasehatan dan pembinaan terhadap keharmonisan keluarga.

3. Dokumentasi

Pengumpulan bukti yang digunakan untuk melengkapi informasi serta data-data yang diperoleh melalui keterangan, transkrip buku, surat kabar, majalah dan lainnya.¹¹ Teknik ini digunakan untuk mengetahui efektivitas BP4 KUA Kecamatan Gebog terhadap keharmonisan keluarga melalui buku panduan yang dibuat oleh Kemenag Kabupaten Kudus atau BP4 pusat. Serta dokumentasi lain yang relevan dapat digunakan sebagai pendukung dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di KUA Kecamatan Gebog.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian mengenai keabsahan data perlu dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hal ini merupakan salah satu cara untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data dalam penelitian. Data yang telah diperoleh akan diuji ulang oleh peneliti dan apabila masih kurang maka peneliti mengadakan perbaikan agar sesuai dengan

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 64.

¹¹ Surharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineke Cipta, 1997).

kenyataan. Terdapat beberapa cara yang digunakan untuk melakukan uji keabsahan data yang diperoleh selama penelitian, diantaranya:

1. Uji Kredibilitas

Terdapat beberapa cara yang dimanfaatkan untuk menguji kredibilitas mengenai data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melaksanakan pengamatan serta wawancara ke lokasi penelitian dengan narasumber yang baru atau yang sudah diwawancarai. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam yang belum didapatkan peneliti serta digunakan untuk memastikan data yang telah diperoleh peneliti jelas dan benar kenyataannya. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber sama yang dilakukan saat peneliti melakukan pra penelitian. Serta melakukan wawancara dengan narasumber baru untuk mengetahui faktor penyebab pasangan membuat permohonan penasehatan dan pembinaan kepada BP4 untuk keharmonisan keluarganya. Cara ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan pengujian kredibilitas data dan memfokuskan verifikasi data yang didapat sudah benar atau tidak dan berubah atau tidak saat dipantau ulang ke lokasi. Apabila peneliti telah melakukan pengamatan ulang ke lokasi penelitian dan dirasa data yang didapat sudah benar, maka peneliti dapat mengakhiri pengamatan.¹²

Peneliti melakukan awal penelitian pada tanggal 10 Februari 2022 sampai dengan 10 Maret 2022, saat itu peneliti melakukan perpanjangan penelitian sampai dengan tanggal 22 Maret 2022. Perpanjangan masa penelitian ini digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Gebog dalam memberikan bekal bagi pasangan calon pengantin terhadap keharmonisan keluarga dengan mencapai tujuan pernikahan sesuai dengan Pasal 3 KHI. Kegiatan Bimbingan Perkawinan Pra Nikah dilakukan BP4 KUA Kecamatan Gebog dengan memberikan materi penasehatan dan pembimbingan mengenai keluarga yang harmonis, bahagia, serta tercapai tujuan pernikahan. Penasehatan dan pembimbingan yang diberikan oleh para pemateri disesuaikan dengan ajaran agama Islam dalam

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007).

mewujudkan dan menjaga keharmonisan, kebahagiaan, dan mencapai tujuan pernikahan bagi pasangan calon pengantin.

b. Meningkatkan Kegigihan Pengamatan

Peneliti melaksanakan pengamatan secara berkelanjutan dan lebih cermat. Penelitian dilakukan oleh peneliti dengan cermat mengenai apa yang dilihat dan diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan. Serta peneliti melakukan pengamatan secara berkelanjutan dari hasil wawancara dengan narasumber. Hal ini dilakukan oleh peneliti saat diberikan ijin Kepala KUA Kecamatan Gebog untuk ikut serta dalam kegiatan pembekalan yang diberikan kepada para pasangan calon pengantin dalam kegiatan BP4 berupa Bimbingan Perkawinan Pra Nikah. Kegiatan dibuat oleh BP4 KUA Kecamatan Gebog setiap tahun sekali untuk bekal pasangan calon pengantin sebagai bekal mewujudkan dan menjaga keharmonisan, kebahagiaan, dan mencapai tujuan pernikahan secara baik dan bersama-sama sesuai dengan ajaran agama Islam. Dengan itu data yang diperoleh akan lebih akurat karena urutan peristiwa bisa dapat direkam dengan pasti, menyeluruh dan utuh.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memeriksa data melalui berbagai sumber, cara dan waktu. Ada beberapa cara dalam pengecekan data yang digunakan, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Untuk melakukan pengujian kredibilitas data dengan menggunakan pengecekan data yang ditemukan dengan berbagai sumber. Data yang ditemukan peneliti melalui data primer dan sekunder. Peneliti memperoleh data primer dari hasil observasi dengan melakukan wawancara terhadap narasumber, mulai dari kepala KUA Kecamatan Gebog, penghulu KUA Kecamatan Gebog tokoh masyarakat Kecamatan Gebog, dan 3 pasangan masyarakat Kecamatan Gebog. Peneliti juga memperoleh data sekunder dari observasinya dari pegawai KUA Kecamatan Gebog mengenai permasalahan pasangan yang datang ke KUA Kecamatan Gebog untuk membuat permohonan penasehatan terhadap BP4 KUA Kecamatan Gebog dan pengawas Kemenag yang melakukan pengecekan dan pemantauan mengenai jalannya kegiatan BP4 KUA

Kecamatan Gebog mengenai tugas yang dijalankan oleh BP4 untuk memberikan penasehatan dan bimbingan.

2) Triangulasi Teknik atau Cara

Dalam menguji kredibilitas data dapat dilakukan melalui pengecekan sumber yang sama tapi memerlukan cara lain. Teknik yang dipakai oleh peneliti adalah cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengetahui secara betul permasalahan yang terjadi dilokasi penelitian mengenai efektivitas BP4 terhadap keharmonisan keluarga dan faktor penyebab pasangan membuat permohonan penasehatan terhadap BP4 mengenai keharmonisan keluarganya. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber dan melakukan observasi serta dokumentasi mengenai kegiatan penasehatan yang dilakukan oleh BP4 KUA Kecamatan Gebog.

3) Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi keutuhan fakta yang diperoleh. Hal ini mempengaruhi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber di waktu pagi hari hasil jawaban dari pertanyaan-pertanyaan mengenai upaya yang dilakukan oleh BP4 KUA Kecamatan Gebog dalam memberikan penasehatan dan pembinaan untuk menjaga dan mewujudkan keharmonisan keluarga. Peneliti juga melakukan wawancara mengenai efektivitas BP4 KUA Kecamatan Gebog terhadap keharmonisan keluarga dan faktor penyebab pasangan membuat permohonan penasehatan dan pembinaan kepada BP4 KUA Kecamatan Gebog mengenai keharmonisan keluarganya. Kepada kepala KUA Kecamatan Gebog dilakukan wawancara saat siang hari, kepada penghulu KUA Kecamatan Gebog dilakukan wawancara pada saat pagi maupun siang hari sesuai dengan jadwal aktivitas tugas narasumber, serta wawancara terhadap narasumber lainnya dilakukan dengan menyesuaikan waktu luang dari kesibukan para narasumber.

Hasil yang diberikan oleh narasumber akan lebih mendetail dan lebih jelas disaat peneliti melakukan wawancara dipagi hari, dibandingkan pada saat siang hari. Karena, disaat siang hari seseorang sudah letih dan

menjadi kurang fokus sehingga pernyataan yang diberikan akan berbeda. Contoh pada data yang didapat pada waktu pagi hari disaat kondisi informasi masih *fresh* dan belum banyak pikiran akan mempengaruhi informasi yang akurat. Berbeda dengan data yang diperoleh pada saat siang atau sore hari, data yang didapat kurang akurat karena narasumber sudah lesu, capek dan banyak pikiran. Hal tersebut peneliti dapat melakukannya melalui wawancara, observasi atau teknik lain yang berhubungan dengan waktu, kondisi serta keadaan yang berbeda.¹³

d. Mengadakan *Member Check*

Hal ini dilaksanakan peneliti untuk mengecek data yang telah diperoleh melalui narasumber, yang memiliki tujuan untuk mengetahui hasil data yang didapat peneliti sudah sesuai atau belum dengan apa yang diberikan oleh narasumber.¹⁴ Hasil data observasi yang diperoleh, peneliti melakukan *member check* untuk mengetahui lebih jelas persoalan atau permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Peneliti melakukan *member check* dengan melakukan teknik pengamatan dari 3 informan yang dilakukan di BP4 KUA Kecamatan Gebog, melalui kegiatan bimbingan perkawinan pra nikah.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mulai dari observasi, wawancara, serta dokumentasi yang diperoleh runtut dan utuh mulai dari awal kegiatan sampai dengan akhir kegiatan. Kegiatan Bimwin yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Gebog materi yang diberikan oleh para pemantik sangat ringkas dan jelas, serta penasehatan dan pembimbingan diberikan dengan *enjoy*, ramah, santun, serta mengajak para peserta lebih memahami arti sebuah pernikahan dan persiapan dalam mewujudkan tujuan pernikahan agar kehidupan keluarga pasangan dapat harmonis, bahagia, sejahtera, damai, rukun dalam menjalani rumah tangga dengan sikap keterbukaan, kejujuran, saling mengisi satu sama lain, saling tolong menolong, serta bermusyawarah dalam memutuskan suatu hal bersama-sama untuk menghindari perpecahan atau perselisihan yang

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

mengakibatkan kurangnya keharmonisan, kebahagiaan, kesejahteraan kehidupan dalam berkeluarga.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* dilakukan untuk menerapkan hasil penelitian yang menarik sehingga hasil yang diperoleh dapat difahami dengan mudah. Laporan penelitian harus dibuat sesuai dengan urutan yang terperinci, sistematis serta dapat dipercaya. Sehingga pembaca dapat memahami dan mengaplikasikan hasil penelitian ditempat lain. Penelitian menarik kesimpulan dari hasil laporan penelitian yang dilakukan dengan terperinci, sistematis serta dapat dipercaya dengan pembahasan yang disesuaikan dari batasan permasalahan yang dibahas oleh peneliti dalam penelitian skripsi ini mengenai efektivitas BP4 KUA Kecamatan Gebog terhadap keharmonisan keluarga perspektif Pasal 3 KHI. Runtutan kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti mulai dari pelaksanaan pra penelitian, menyusun kerangka permasalahan, proposal, pelaksanaan penelitian untuk pengecekan data awal yang diperoleh peneliti saat melakukan pra penelitian. Setelah melaksanakan penelitian, peneliti melakukan analisa data yang diperoleh selama penelitian dan terakhir peneliti menarik kesimpulan mengenai tema persoalan yang dibahas oleh peneliti, yaitu mengenai efektivitas BP4 KUA Kecamatan Gebog dalam memberikan penasehatan dan bimbingan terhadap keharmonisan keluarga bagi pasangan masyarakat Islam dengan perspektif Pasal 3 KHI.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah teknik penggalian serta penyusunan data dengan runtut yang telah didapat peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi melalui cara pengolahan data, menjabarkan data, menyusun dan membentuk kesimpulan yang dapat dengan mudah dimengerti diri sendiri dan orang lain.¹⁵ ada beberapa metode yang digunakan peneliti untuk menguraikan fakta, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Peneliti meringkas serta memilah data yang didapat di lapangan yang dianggap penting dan menghilangkan data yang dianggap tidak menunjang penelitian, kemudian mencatatnya. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan merupakan

¹⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009) 248.

persoalan mengenai efektivitas BP4 KUA Kecamatan Gebog dalam upaya penasehatan dan pembinaan yang diberikan kepada pasangan terhadap keharmonisan keluarga. Serta memilah data yang dianggap kurang menunjang penelitian yang dilakukan dibuat peneliti sebagai catatan penelitian. Data penelitian yang menunjang persoalan dalam pembahasan oleh peneliti mengenai tema peneliti dapat ditarik kesimpulan mengenai apa yang diamati. Data yang dianggap kurang menunjang dibuat sebagai catatan penelitian yang diperoleh peneliti selama pengamatan dilakukan di lokasi penelitian. Data yang kurang menunjang berupa data peningkatan angka perceraian setiap tahun mengalami peningkatan dari hasil laporan yang diperoleh pihak KUA dari Pengadilan Agama Kudus, kemudian data pernikahan yang mana tidak ada setengah dari jumlah seluruh pasangan calon pengantin KUA Kecamatan Gebog mengikuti kegiatan Bimbingan Perkawinan Pra Nikah yang dilakukan oleh BP4 KUA Kecamatan Gebog yang dikarena terdapat target peserta dari Kemenag Kabupaten Kudus, serta data mengenai pernikahan usia dini kurang dari usia perkawinan yang telah ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan¹⁶, yaitu usia pernikahan untuk perempuan maupun laki-laki adalah usia 19 tahun.

2. **Data Display (Penyajian Data)**

Peneliti menyampaikan fakta dalam wujud diskripsi bacaan yang bersifat narasi, sehingga data dapat tertata dalam acuan hubungan yang lebih mudah dimengerti. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibuat dalam bentuk narasi mengenai diskripsi terhadap upaya yang dilakukan oleh BP4 dalam memberikan penasehatan dan bimbingan terhadap keharmonisan keluarga, faktor pasangan membuat permohonan penasehatan dan bimbingan untuk keharmonisan keluarganya, serta permasalahan mengenai efektivitas BP4 KUA Kecamatan Gebog terhadap keharmonisan keluarga yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat mudah mengerti fakta permasalahan yang dibahas oleh peneliti dalam penelitian skripsi ini.

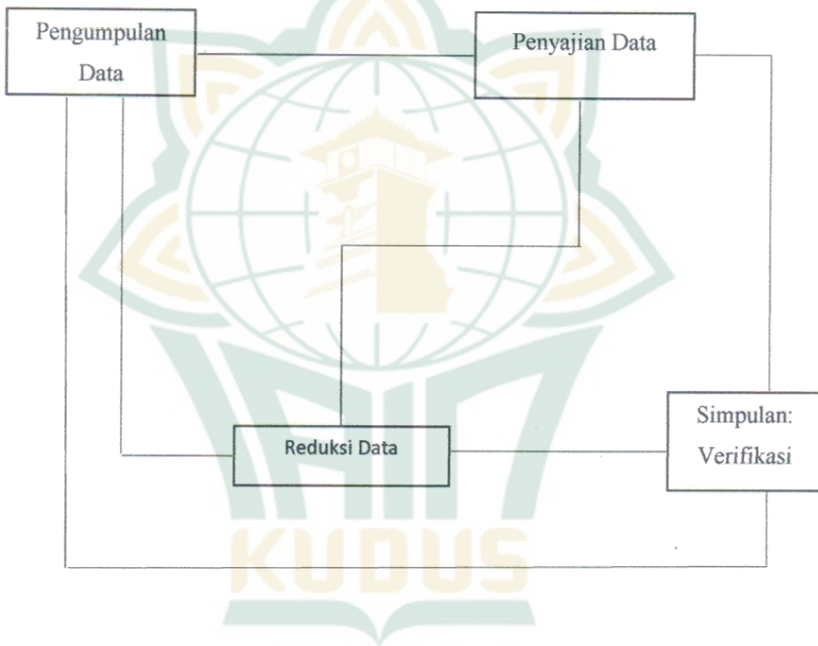
3. **Conclusion Data dan Pembuktian**

Kesimpulan yang didapat diawal masih bersifat sementara serta dapat berubah kapan saja apabila belum

¹⁶ Peraturan Pemerintahan RI, “16 Tahun 2019, Perkawinan,” (15 Oktober 2019).

diketahui fakta yang menunjang menurut tingkat akumulasi fakta. Simpulan yang didapat diawal didukung dengan melalui fakta, maka kesimpulan yang dikemukakan dianggap kredibel.¹⁷ Hasil kesimpulan penelitian yang dilakukan dengan didukung fakta yang diperoleh dijadikan sebagai bentuk pembuktian data diawal yang diperoleh peneliti mengenai upaya yang dilakukan oleh BP4, faktor permasalahan pasangan untuk membuat permohonan penasehatan dan bimbingan, dan efektivitas BP4 KUA Kecamatan Gebog terhadap keharmonisan keluarga. Analisis data digambarkan sebagai berikut:

Bagan 3. 1 Proses Analisis Data



¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007).